

**PENGARUH RELIGIUSITAS
TERHADAP PEMAKNAAN HIDUP WARGA BINAAN
PEMASYARAKATAN PENYALAHGUNA NARKOTIKA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun Oleh:
Salma Nisa Nur Azizah
NIM 22102050017**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A.
NIP 1988095 201903 2 012**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-685/Un.02/DD/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PEMAKNAAN HIDUP WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN PENYALAHGUNA NARKOTIKA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA NISA NUR AZIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22102050017
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a0175e0ff11d



Penguji I
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a016c2a7c945



Penguji II
Nurul Fajriyah Prahastuti, S.Psi., M.A.
SIGNED

Valid ID: 69fb436bb7a22



Yogyakarta, 12 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a01796a12a16

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salma Nisa Nur Azizah
NIM : 22102050017
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Pemakaian
Hidup Warga Binaan Pemasarakatan Penyalahguna
Narkotika

Skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- o Sistematisa penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.


Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2026
Mengetahui;

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi


(Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A.
NIP 1988095 201903 2 012


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Nisa Nur Azizah
NIM : 22102050017
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Pemaknaan Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan Penyalahguna Narkotika adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Februari 2026
Yang menyatakan,



Salma Nisa Nur Azizah
NIM 22102050017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan untuk ibu saya tercinta.

Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tak pernah lelah, pengorbanan yang tiada henti, serta cinta dan kasih yang tiada tara.

Restu dan harapan ibu yang selalu menyertai setiap langkah, membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh kekuatan.



MOTTO

*“Rotasikan pandanganmu, ambil sudut yang terbaru
Belum pernah kau coba lihat semua bukan dari matamu.”*

(33x, Perunggu, 2022)

“Kutemukan makna hidupku di sini.”

(Membasuh, Hindia, 2019)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesempatan serta nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada panutan kita, Nabi agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti dengan segala ketulusan hati, mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkenan membantu, membimbing, serta berpartisipasi baik dalam bimbingan, dukungan, doa-doa baik, motivasi, dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan studi yang diberikan.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah memperlancar proses perjalanan skripsi.
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas dukungan, dan arahnya dalam membantu pengurusan perizinan skripsi sehingga segalanya dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Idan Ramdani, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik, yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjalani masa studi sebagai mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

sehingga proses perkuliahan penulis dapat berjalan dengan lancar dan menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.

5. Ibu Dr. Arin Mamlakah Kalamika, M. A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan yang sangat tulus, waktu yang telah diluangkan, tenaga yang telah dikeluarkan, serta dukungan yang selalu diberikan sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas keikhlasannya dalam memberikan ilmu kepada penulis.
7. Diri saya sendiri, sungguh terimakasih atas langkah yang tak pernah gentar, hati yang selalu tabah, diri yang tak pernah lelah, dan harapan yang tak pernah putus. Terimakasih karena tidak memilih untuk berhenti. Tumbuh bersinar dan bermekaranlah dimanapun tempatnya. Semoga keberuntungan turut menyertai hidupmu.
8. Kedua orang tua penulis, Ibu Rosidah Nur Khayatun dan Bapak Subarit, terimakasih atas kasih yang tulus, cinta yang tak pernah putus, doa yang selalu terpanjatkan, dukungan yang kuat, serta langkah yang selalu menyertai. Dengan ketulusan hati, penulis berdo'a, semoga kalian selalu sehat, selalu kuat, hingga dapat menemani seluruh perjalanan dan badai yang penulis lalui. Ibu, bapak, terimakasih.
9. Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, terimakasih telah berkenan membantu penulis dalam mengisi kuesioner penelitian, sehingga perjalanan skripsi ini menjadi lebih mudah dan lancar.

10. Afifah Sabrina sahabatku, terimakasih atas pertemanan yang tulus dan selalu hangat, serta support yang selalu tersalurkan. Semoga Tuhan selalu menyertai langkahmu pun dengan segala badaimu. Terimakasih karena selalu bangga kepadaku. Hiduplah lebih lama dan mari tetap menyelaraskan langkah sampai kapanpun.
11. Teman-temanku “doa restu”, Aya, Geo, Dinda, Septa, Arga, Fia, Nabil, Abin, Izzul, Wildan, Imel, Ghazal, Difa, Rehan. Terimakasih atas tongkrongan yang gokil, kocak, lucu, hangat, dan menyebarkan sesekali. Bertukar nestapa menawar trauma, datang seadanya terasku terbuka. Kita hampir mati, dan kau selamatkan aku, dan ku menyelamatkanmu, dan sekarang aku tahu. Sungguh, tanpa kalian sepertinya masa kuliah penulis tidak akan berkesan. Semoga kita abadi.
12. Adit, Bang Beril, Abi, Nopal, Bang Belok, Sajo, Bang Nce, Bang Bewok, Soleh, Ipin, Bang Iman, Uus, Dimas, Bang M, Bang Ucil, Bang Al, Mas Nunung, Ganes, Agus, Idung, Bang Yayan, Om Heri, Pak Catur, Pak Dimas, Pak Arif, Pak Bowo. Terimakasih telah menerima kami dengan hangat, menyertai kami dengan kisah hidup yang perlu untuk tetap disyukuri, serta alasan memilih untuk tetap bertahan hidup. Sungguh penulis berterimakasih atas kesempatan bertemu sehingga penulis dapat memaknai hidupnya lebih dalam dan lebih hangat lagi. Semoga kalian tetap sehat dan kuat.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya makna hidup bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP) penyalahguna narkoba yang menghadapi berbagai tekanan psikologis selama menjalani masa pidana. Religiusitas dipandang sebagai salah satu faktor internal yang berpotensi membantu individu dalam memaknai kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup WBP penyalahguna narkoba di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Subjek penelitian berjumlah 197 WBP berusia 20–30 tahun. Instrumen yang digunakan adalah skala Brief RCOPE untuk mengukur religiusitas (positive religious coping) dan *Meaning in Life Questionnaire* (MLQ) untuk mengukur makna hidup. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap makna hidup ($t = 10,017$; $p < 0,001$). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,583 menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sedang, sedangkan nilai R Square sebesar 0,340 mengindikasikan bahwa religiusitas memberikan kontribusi sebesar 34% terhadap variasi makna hidup. Dengan demikian, semakin tinggi religiusitas individu, semakin tinggi pula kebermaknaan hidupnya.

Kata kunci: Kebermaknaan Hidup; Religiusitas; Warga Binaan Pemasyarakatan.



ABSTRACT

(Abstrak dalam bahasa Inggris)

This study is motivated by the importance of meaning in life for incarcerated drug offenders who experience various psychological pressures during imprisonment. Religiosity is considered an internal factor that may help individuals construct and maintain life meaning. This research aims to examine the effect of religiosity on the meaning in life of inmates convicted of drug abuse at the Class IIA Narcotics Correctional Facility in Yogyakarta. A quantitative correlational approach was employed involving 197 inmates aged 20–30 years. The instruments used were the Brief RCOPE scale to measure religiosity (positive religious coping) and the Meaning in Life Questionnaire (MLQ) to assess meaning in life. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS. The results indicate that religiosity has a positive and significant effect on meaning in life ($t = 10.017$; $p < 0.001$). The correlation coefficient (R) of 0.583 reflects a moderate positive relationship, while the R Square value of 0.340 shows that religiosity contributes 34% to the variance in meaning in life. Therefore, higher levels of religiosity are associated with higher levels of life meaning among inmates.

Keywords: Inmates; Meaning in Life; Religiosity.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitiani	9
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	21
KAJIAN TEORI	21
A. Religious <i>Coping</i> (Pargament, 1997).....	21

B. Religiusitas sebagai Mekanisme Coping Eksistensial.....	24
C. Positive Religious Coping	27
D. Dimensi Strategi <i>Religious Coping</i>	28
E. Fungsi dan Peran Positive Religious Coping	29
B. Makna Hidup	31
1. Meaning-Making-Model Theory	32
2. Aspek Pemaknaan Hidup	34
1. Makna Hidup sebagai Hasil <i>Meaning Made</i>	36
2. Hubungan antara Religious Coping dengan Meaning-Making-Model .	39
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis.....	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Definisi Konseptual.....	51
1. Religiusitas.....	51
2. Makna Hidup.....	52
D. Definisi Operasional.....	52
1. Religiusitas.....	52
2. Makna Hidup.....	55
b. Pencarian makna hidup (<i>search for meaning</i>).....	56
E. Instrument Penelitian	58
1. Brief RCOPE (<i>Positive Religious Coping</i>)	59
2. Skala Makna Hidup (<i>Meaning in Life Questionnaire / MLQ</i>).....	63

F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	68
G. Teknik Pengumpulan Data	69
1. Skala <i>Positive Religious Coping</i> (Brief RCOPE).....	70
2. Skala <i>Meaning in Life Questionnaire</i> (MLQ).....	70
H. Metode Analisis Data	71
1. Statistik Deskriptif	72
2. Uji Asumsi Klasik	73
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	74
BAB IV	76
HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Deskripsi Objek.....	76
B. Hasil Analisis Data	80
1. Statistik Deskriptif	80
Uji Validitas.....	92
Uji Reliabilitas	94
2. Uji Asumsi Klasik	94
C. Pembahasan	101
1. Pembahasan Hasil Penelitian	101
2. Religiusitas dan Makna Hidup dalam Perspektif Teoretis	103
3. Implikasi Temuan Penelitian dalam Konteks Penelitian Sebelumnya	105
BAB V.....	108
PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

C. Keterbatasan Penelitian	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	130
1. Instrumen Penelitian/ Skala/ Kuesioner	130
2. Tabel Skoring/ Tabulasi Data	135
3. Hasil Analisis Data Otput SPSS.....	137
HASIL CEK PLAGIARISME	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel X (Religiusitas)	54
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Y (Makna Hidup)	57
Tabel 3 Blue Print Religiusitas Aspek Keyakinan	61
Tabel 4 Blue Print Religiusitas Aspek Keterlibatan Pengamalan	62
Tabel 5 Blue Print Makna Hidup Aspek Keberadaan Makna	65
Tabel 6 Blue Print Makna hidup Aspek Pencarian Makna Hidup	66
Tabel 7 Petunjuk Skoring Skala	70
Tabel 8 Petunjuk Skoring Skala	71
Tabel 9 Subjek Berdasarkan Data Usia	77
Tabel 10 Distribusi Agama Responden	78
Tabel 11 Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir	78
Tabel 12 Subjek Berdasarkan Lama Hukuman	79
Tabel 13 Subjek Berdasarkan Status Perkawinan	80
Tabel 14 Karakteristik Data Empirik Skala Persepsi Religiusitas	81
Tabel 15 Persyaratan Pengkategorian Skor	81
Tabel 16 Data Tingkatan Religiusitas	82
Tabel 17 Hasil Analisis Item Statistic Religiusitas	83
Tabel 18 Data Skor Berdasarkan Aspek Religiusitas	84
Tabel 19 Karakteristik Data Empirik Skala Makna Hidup	86
Tabel 20 Persyaratan Pengkategorian Skor	87
Tabel 21 Data Tingkatan Makna Hidup	87
Tabel 22 Hasil Analisis Item Statistics Makna Hidup	89
Tabel 23 Data Skor Berdasarkan Aspek Makna Hidup	91
Tabel 24 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas	92
Tabel 25 Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas	94
Tabel 26 Hasil Uji Reliabilitas Skala Makna Hidup	94
Tabel 27 Hasil Uji Normalitas Skala Religiusitas	95
Tabel 28 Hasil Uji Normalitas Skala Makna Hidup	96
Tabel 29 Hasil Uji Linearitas	96

Tabel 30 Hasil Uji F ANOVA	98
Tabel 31 Hasil Nilai Korelasi (R).....	98
Tabel 32 Model Persamaan Regresi.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Religiusitas merupakan dimensi kehidupan individu yang berkaitan dengan sistem keyakinan, penghayatan, dan praktik keagamaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Religiusitas juga dimaknai sebagai tingkat komitmen seseorang terhadap agama yang dianut beserta ajaran didalamnya, yang tercermin dalam sikap dan perilaku kesehariannya¹. Lebih dari sekadar komitmen terhadap ajaran agama, religiusitas juga berfungsi sebagai sistem makna yang membentuk orientasi nilai, membentuk cara dan sudut pandang individu dalam memaknai penderitaan, serta strategi dan adaptasi psikososial individu dalam menghadapi tekanan hidup². Dalam kondisi krisis, kehidupan serba keterbatasan, dan juga tekanan sosial yang kompleks, religiusitas berperan penting dalam membentuk individu memaknai kehidupan dan pengalaman hidupnya³.

Pada kerangka tersebut, religiusitas tidak hanya berkaitan pada ketaatan dalam praktik ibadah keagamaan saja, melainkan juga membentuk struktur psikologis individu melalui sistem keyakinan, orientasi hidup, serta motivasi

¹ Prof Bambang Suryadi Ph.D Ph D. dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (Bibliosmia Karya Indonesia, n.d.).

² Elmy Bonafita Zahro et al., "Pengaruh Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Keluarga Terdampak Covid-19," *Unusia Conference* 1, no. 1 (2021): 275–92.

³ Gusti Ngurah Sukadana, "Spiritualitas Sebagai Resiliensi Dalam Krisis Pribadi Dan Sosial," *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 3, no. 2 (2025): 76–89.

internal yang memengaruhi harapan, arah hidup, serta sumber moralitas terhadap seseorang⁴. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan psikologisnya⁵. Religiusitas berkorelasi positif dengan kesejahteraan psikologis individu, namun kekuatan pada hubungan tersebut juga dipengaruhi oleh bagaimana cara individu dalam menghayati, menginternalisasi, serta mempraktikkan nilai-nilai keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat religiusitas yang tinggi dipahami dapat menurunkan resiko depresi dan meningkatkan optimisme individu saat menghadapi kesulitan hidup⁶. Dalam kajian psikologis, religiusitas sering dikaitkan dengan berbagai aspek kesejahteraan individu, seperti kemampuan penyesuaian diri, ketahanan psikologis, serta cara individu menghadapi permasalahan hidup. Individu dengan religiusitas yang baik cenderung memiliki kerangka berpikir yang lebih positif dalam memahami pengalaman hidupnya. Religiusitas dalam hal ini dapat berfungsi sebagai sumber kekuatan internal yang membantu individu mengelola emosi, mempertahankan harapan, serta membangun sikap penerimaan terhadap situasi yang dihadapi.

Kehidupan yang penuh tekanan dapat dialami oleh berbagai kelompok sosial, termasuk warga binaan pemasyarakatan (WBP), khususnya penyalahguna narkoba. Warga binaan pemasyarakatan berada dalam kondisi yang memiliki

⁴ Bahrul widad Widodo, *Metode Psikologi Agama Pada Usia Dewasa* (Penerbit: Kramantara JS, 2025).

⁵ Aisyah Farah Sayyidah, Rifda Nafisa Mardhotillah, et al., "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–15.

⁶ M. Agus Jabir et al., "Hubungan Tingkat Religiusitas, Tingkat Kebersyukuran Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja," *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 1 (2024): 1007–15.

berbagai keterbatasan, baik secara sosial maupun psikologis. Mereka tidak hanya menjalani konsekuensi hukum, tetapi juga menghadapi perubahan lingkungan hidup, keterpisahan dari keluarga, stigma sosial, serta ketidakpastian masa depan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keadaan psikologis individu, termasuk cara mereka dalam memaknai kehidupannya. Dalam konteks warga binaan pemasyarakatan (WBP) penyalahguna narkoba, religiusitas menjadi aspek yang relevan untuk dikaji. WBP penyalahguna narkoba merupakan kelompok yang berada dalam kondisi psikososial dan eksistensial yang rentan akibat keterlibatannya dalam penyalahgunaan zat, pengalaman dalam proses hukum, serta kehidupannya di dalam lembaga pemasyarakatan (Lapas) yang serba terbatas⁷. Situasi tersebut menjadi tuntutan individu untuk mencari kembali pegangan nilai dan makna baru dalam kehidupannya.

Makna hidup merupakan aspek penting dalam hidup seseorang yang berkaitan dengan perasaan keberartian, tujuan, dan arah hidup. Makna hidup merupakan konstruk psikologis yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami tujuan, nilai, dan keberartian hidupnya. Makna hidup berfungsi sebagai faktor penting dalam membantu individu bertahan menghadapi penderitaan dan tekanan hidup⁸. Makna hidup selain berfungsi sebagai sumber kekuatan psikologis seseorang dalam menghadapi penderitaan dan tekanan hidup, juga berfungsi sebagai sumber dalam refleksi diri, penerimaan terhadap pengalaman hidup, serta

⁷ Angeline Claudia Yosepha, *Analisis Pembinaan Terhadap Narapidana Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kalianda)*, 2023.

⁸ Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning* (Simon and Schuster, 1985).

pembentukan orientasi tujuan jangka panjang⁹. Sebagai sistem kognitif, makna hidup juga dapat dipahami sebagai dasar pembentukan kesadaran individu dalam memiliki tujuan hidup, proses pencarian dan pencapaian tujuan, serta adanya kepuasan pribadi atas terpenuhinya proses tersebut. Individu yang memiliki makna hidup yang jelas cenderung mampu menjalani kehidupan dengan lebih terarah dan memiliki motivasi yang lebih baik. Sebaliknya, individu yang mengalami kehampaan makna hidup dapat merasakan perasaan hampa, kehilangan tujuan, serta kesulitan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan¹⁰. Dengan demikian, makna hidup tidak dapat direduksi hanya pada emosi positif atau perasaan optimis semata, melainkan dipahami sebagai proses psikologis yang kompleks dan berkelanjutan.

Makna hidup secara konseptual, mencakup makna global yang menggambarkan orientasi umum kehidupan seperti tujuan hidup, kepercayaan, maupun representasi internal dari proses, peristiwa, atau hasil capaian individu¹¹. Secara spesifik, makna hidup terdiri atas dimensi pencarian makna (*search of meaning*) dan keberadaan makna (*presence of meaning*)¹². Dalam konteks warga binaan pasyarakatan (WBP), makna hidup menjadi hal yang relevan karena

⁹ Siti Layli Fatimah and Achmad Khudori Soleh, "Agama Dan Makna Hidup Dalam Perspektif Logoterapi Viktor Frankl," *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3, no. 6 (2025): 1018–24.

¹⁰ Ebtaniz Zulwidyangingtyas, "Makna Hidup Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Remaja," *Penguatan Orientasi Nilai Dalam Bimbingan Dan Konseling Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Generasi Muda Indonesia*, n.d., 370.

¹¹ Crystal L. Park, "Making Sense of the Meaning Literature: An Integrative Review of Meaning Making and Its Effects on Adjustment to Stressful Life Events.," *Psychological Bulletin* 136, no. 2 (2010): 257.

¹² Beatriz Soucase et al., "Presence of/Search for Meaning and Positive Psychological Functioning in Spanish Emerging Adults," *Current Psychology* 42, no. 3 (2023): 2198–207.

berkaitan dengan bagaimana individu memahami situasi hidup yang sedang dijalani¹³. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya keberadaan faktor protektif yang dapat membantu WBP agar mampu memaknai masa tahanan dengan baik, membangun kembali harapan hidup, serta menata kembali masa depan setelah menyelesaikan masa pidana¹⁴. Faktor protektif ini, salah satunya ialah religiusitas sebagai sumber psikososial internal dalam membantu mereka membangun kembali tujuan hidup agar dapat memaknai kehidupannya dengan baik. Namun, peran religiusitas tersebut tidak dapat disimpulkan secara sederhana ataupun diasumsikan secara normatif, melainkan perlu dilakukan pengkajian secara sistematis dengan mempertimbangkan konteks kehidupan WBP di dalam Lapas.

Religiusitas dipandang memiliki keterkaitan dengan pembentukan makna hidup individu. Nilai-nilai keagamaan dapat memberikan kerangka pemahaman yang membantu individu menafsirkan pengalaman hidup, termasuk pengalaman yang bersifat negatif. Religiusitas dapat menjadi sumber harapan, penguatan diri, serta landasan dalam memaknai peristiwa kehidupan. Namun demikian, hubungan antara religiusitas dan makna hidup tidak dapat dipahami secara asumptif, melainkan perlu dikaji secara empiris, khususnya pada konteks sosial tertentu.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara religiusitas dan makna hidup. Salah satu penelitian mengenai tingkat religiusitas dengan

¹³ Oleh Humas BNN, "Dampak Langsung Dan Tidak Langsung Penyalahgunaan Narkoba," March 20, 2014, <https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>.

¹⁴ Zibda Ulya, "Makna Hidup Pada Warga Binaan Perempuan Di Vonis Hukuman Panjang Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Semarang" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024).

kebermaknaan hidup, menemukan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara tingginya tingkat religiusitas dengan meningkatnya kebermaknaan hidup, dan sebaliknya dimana semakin rendah tingkat religiusitas maka semakin rendah pula kebermaknaan hidupnya¹⁵. Penelitian lain mengenai penderitaan, penerimaan diri, dan penemuan makna hidup juga menunjukkan bahwa subjek merasakan dampak positif dari beribadah dan munculnya harapan hidup setelah mendekati diri kepada Tuhan. Harapan hidup inilah yang akan menjadi peran utama dalam peningkatan dukungan sosial, rasa syukur serta kesejahteraan psikologis. Hasil tersebut menegaskan bahwa mendekati diri kepada Tuhan melalui praktik keagamaan, dapat memperkuat makna hidup seseorang menjadi lebih berarti dan berharga¹⁶.

Indonesia saat ini menghadapi permasalahan penyalahgunaan narkotika yang semakin meluas dan mejangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan bahwa kasus penyalahgunaan narkotika di Indonesia telah mencapai jumlah sekitar 3,6 juta orang, dengan proporsi peningkatan sebesar 24-28 (%) dari angka tersebut merupakan kalangan remaja¹⁷¹⁸. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga menimbulkan konsekuensi sosial, seperti meningkatnya

¹⁵ Putri Putri et al., "Tingkat Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Survivor COVID-19," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 3 (2022): 566–74.

¹⁶ Igriya Fauzi Nabilah et al., "Penderitaan, Penerimaan Diri Dan Penemuan Makna Hidup Pada Wanita Pengidap Kanker Payudara Setelah Mastektomi," *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (2022): 191–201.

¹⁷ Gilza Azzahra Lukman et al., "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 3 (2021): 405–17.

¹⁸ ~~Gilza Azzahra Lukman et al., "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 3 (2021): 405–17.~~

perilaku penyimpangan dan tindak kriminalitas. Kondisi ini menyebabkan peningkatan pada jumlah warga binaan pemasyarakatan (WBP) dengan kasus narkoba di berbagai daerah.

Peningkatan jumlah warga binaan pemasyarakatan (WBP) pada kasus narkoba menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya menjadi permasalahan pada kesehatan dan sosial di masyarakat saja, melainkan juga menghadirkan tantangan psikososial bagi individu yang menjalani masa pidana. Sebagian penyalahguna narkoba menjalani masa hukuman sebagai warga binaan pemasyarakatan (WBP) di lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Lingkungan Lapas menghadirkan berbagai tekanan psikologis dan sosial, seperti keterbatasan pada ruang gerak, jauh dari jangkauan sanak saudara, stigma sosial, serta masa depan penuh ketidakpastian¹⁹. Dalam situasi tersebut, WBP penyalahguna narkoba dihadapkan pada permasalahan tekanan hidup yang dapat memengaruhi daya tahan psikologis, orientasi hidup, dan juga cara individu dalam memaknai kehidupannya. Koteks ini menjadi landasan penting bagi penelitian ini, yang berfokus pada analisis pengaruh antara religiusitas dan makna hidup pada WBP penyalahguna narkoba.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji mengenai religiusitas dan kesejahteraan psikologis, studi kuantitatif yang secara khusus menelaah hubungan religiusitas dan makna hidup pada WBP penyalahguna narkoba di dalam Lapas masih relatif terbatas. Selain itu, religiusitas dalam sejumlah penelitian cenderung diukur secara sederhana dan lebih menekankan pada aspek ibadah, sehingga belum

¹⁹ Mitro Subroto and Muhammad Arjuna Febrianto, "Pola Adaptasi Dan Strategi Bertahan Narapidana Perempuan Terpidana Seumur Hidup," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 4879–96.

menggambarkan secara utuh dimensi penghayatan dan orientasi nilai yang mendasarinya. Di sisi lain, makna hidup dalam beberapa penelitian masih sering dipersempit pada indikator optimisme atau perasaan positif semata, sehingga belum merepresentasikan proses pemaknaan hidup individu secara menyeluruh.

Sebagian kajian mengenai penyalahgunaan narkotika masih menempatkan religiusitas sebagai faktor pendukung rehabilitasi medis atau kesehatan mental secara umum, serta lebih banyak dilakukan pada populasi umum atau peserta rehabilitasi di luar konteks lembaga pemasyarakatan²⁰. Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya kajian yang mengaitkan religiusitas dan makna hidup sebagai konstruk psikososial pada WBP penyalahguna narkotika. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam terkait peran dan pengaruh religiusitas dalam pembentukan makna hidup WBP penyalahguna narkotika melalui studi kuantitatif sebagai bagian dari proses adaptasi dan pembinaan, sehingga hasil penelitian dapat memperkaya kajian kesejahteraan sosial dalam konteks lembaga pemasyarakatan.

Penelitian ini berlokasi di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta atas beberapa pertimbangan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta secara khusus menampung WBP penyalahguna narkotika, sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, WBP yang ada di lapas berada dalam kondisi psikososial yang kompleks, seperti keterbatasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, adanya stigma negatif dari masyarakat,

²⁰ Gunn Pettersen, Trond Bjerke, Ellen Margrethe Hoxmark, Njål Herman Eikeng Sterri, and Jan H. Rosenvinge, "From Existing to Living: Exploring the Meaning of Recovery and a Sober Life After a Long Duration of a Substance Use Disorder," *Nordisk Alkohol- & Narkotikatidskrift: NAT* 40, no. 6 (2023): 577–89, <https://doi.org/10.1177/14550725231170454>.

serta keterpisahan dari keluarga. Situasi tersebut berpotensi memengaruhi kondisi psikologis individu, termasuk dalam aspek religiusitas dan pemaknaan hidup. Dalam hasil observasi awal peneliti, mayoritas WBP di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta berada pada rentang usia produktif, yaitu sekitar 20–30 tahun. Rentang usia ini termasuk dalam fase dewasa awal yang umumnya ditandai dengan proses pencarian identitas, pembentukan kemandirian, serta perencanaan masa depan. Karakteristik perkembangan tersebut menjadikan konteks penelitian semakin relevan untuk mengkaji dinamika religiusitas dan makna hidup. yang akan menjadi polemik bagi psikologis mereka secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah tingkat religiusitas berkontribusi terhadap tingkat pemaknaan hidup warga binaan pemasyarakatan (WBP) penyalahguna narkotika di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta?.”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis kontribusi tingkat religiusitas terhadap tingkat pemaknaan hidup warga binaan pemasyarakatan (WBP) penyalahguna narkotika di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan berkontribusi memberikan manfaat, baik manfaat dari segi teoritis dan praktisnya. Berikut manfaat dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusinya dalam memperkaya kajian pengembangan Ilmu Kesejahteraan Sosial, khususnya dalam memahami pengaruh tingkat religiusitas terhadap pemaknaan hidup pada kelompok rentan seperti WBP penyalahguna narkoba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil dalam memperkaya literatur terhadap peran penting religiusitas dalam membangun makna hidup, serta menjadi rujukan akademik dengan isu yang serupa dengan konsep intervensi sosial berbasis spiritualitas dalam konteks pemasyarakatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta dalam memahami keterkaitan antara tingkat religiusitas dan pemaknaan hidup. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi pihak lapas dalam merancang program pembinaan yang lebih terarah dengan mempertimbangkan aspek psikologis dengan menekankan aspek religiusitas sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemaknaan hidup dan resiliensi WBP penyalahguna narkoba.

b. Bagi Lingkungan Sosial WBP dan Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait pentingnya aspek religiusitas dalam proses pemulihan WBP penyalahguna narkoba, sehingga lingkungan terdekat WBP seperti keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sosialnya dapat lebih mendukung reintegrasi sosial WBP pasca-tahanan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara religiusitas dan pemaknaan hidup dalam konteks masyarakat, serta sebagai pengalaman akademik dalam melakukan penelitian kuantitatif di bidang kesejahteraan sosial.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini disusun untuk menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel religiusitas dan makna hidup. Penelitian terdahulu menjadi landasan penting dalam memahami posisi penelitian, sekaligus untuk mengidentifikasi kesenjangan kajian yang masih perlu diteliti. Dengan menelaah sumber-sumber isu serupa, menjadikan penelitian ini sebagai pembandingan isu serupa terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi, serta perbandingan hasil penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian. Kajian pustaka akan difokuskan dengan isu serupa yakni dari religiusitas dan juga makna hidup, dimana hasilnya akan memperkaya kajian literatur sehingga penelitian ini dapat menjadi pembaharuan dari kajian-kajian sebelumnya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek psikologis individu. Religiusitas sering dikaitkan dengan kesejahteraan psikologis, kemampuan penyesuaian diri, serta strategi individu dalam menghadapi tekanan hidup. Individu dengan tingkat religiusitas yang baik cenderung menunjukkan kondisi psikologis yang lebih stabil, termasuk dalam hal pengelolaan emosi dan cara memaknai pengalaman hidup. Temuan-temuan tersebut

mengindikasikan bahwa religiusitas dapat berperan sebagai sumber daya internal yang mendukung adaptasi individu. Glock dan Stark mengungkapkan bahwa terdapat lima dimensi religiusitas, yaitu keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi²¹. Religiusitas dalam kajian psikososial juga dipahami sebagai sumber daya internal yang membantu individu menghadapi tekanan hidup dan memengaruhi cara individu dalam memaknai pengalaman hidupnya²².

Penelitian Jang dan Johnson (2024) menunjukkan bahwa religiusitas berhubungan positif dengan makna dan tujuan hidup narapidana serta mendukung pembentukan identitas diri keyakinan eksistensial, serta moralitas sehingga dapat mendukung proses rehabilitasi²³. Namun, penelitian ini masih menempatkan religiusitas secara umum dan dilakukan di luar konteks lembaga pemasyarakatan di Indonesia, sehingga karakteristik sosial dan institusional Lapas di Indonesia belum terakomodasi secara memadai. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Jang, Johnson dan Anderson (2024) yang menunjukkan bahwa perilaku religius, baik secara praktik publik (ibadah) maupun praktik privat (do'a), berkaitan dengan penguatan kebajikan seperti pemanfaatan, pengendalian diri, serta penurunan distress

²¹ Siti Khomairoh et al., "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqsabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)," *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2024): 159–75.

²² Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being," *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 1 (2016): 57–80.

²³ Sung Joon Jang and Byron R. Johnson, "Religion and Rehabilitation as Moral Reform: Conceptualization and Preliminary Evidence," *American Journal of Criminal Justice* 49, no. 1 (2024): 47–73.

psikologis²⁴. Meskipun demikian, fokus pada penelitian ini lebih diarahkan pada perilaku religius dan kondisi psikologis negatif, bukan pada pemaknaan hidup yang dikaji lebih jauh.

Selain pada konteks pemasyarakatan, religiusitas juga diteliti pada kelompok non-WBP yang berada dalam situasi tekanan hidup. Penelitian Nia, Ujang, Tin dan Lilik (2025) menemukan bahwa religiusitas berfungsi sebagai strategi *coping* individu yang berada dalam kondisi penuh tekanan dan keterbatasan hidup. Penelitian tersebut tersubjek pada keluarga dengan kehamilan tidak diinginkan, dimana stress terbukti dapat mendorong peningkatan religiusitas serta menjadi strategi coping, sehingga individu mampu menjaga kesejahteraan hidupnya meski sedang mengalami keterbatasan dan stigma sosial yang buruk²⁵. Penelitian ini tidak dilakukan dalam konteks lembaga pemasyarakatan, sehingga dinamika religiusitas pada kondisi institusional belum terakomodasi menyeluruh. Azizah et al. (2023) menemukan bahwa religiusitas berkontribusi pada kebahagiaan mahasiswa²⁶. Rahmaton, Hafnidar, serta Safuwani (2023) juga membuktikan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi pada santri berpengaruh terhadap meningkatnya kebahagiaan mereka²⁷. Hal ini membuktikan bahwa peran religiusitas tidak hanya fokus ke ranah spiritual saja, melainkan juga terhadap kesejahteraan psikologis.

²⁴ Sung Joon Jang et al., "Virtuous Effects of Religion on Negative Emotions among Offenders in a Colombian Prison," *Journal of Crime and Justice* 47, no. 2 (2024): 280–98.

²⁵ Nia Reviani et al., "Hubungan Gejala Stres, Religiusitas, Dan Strategi Koping Dengan Kesejahteraan Subjektif Keluarga Pada Kehamilan Tidak Diinginkan," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 387–97.

²⁶ Khairina Afni and Khalda Khalgina, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Happiness Pada Mahasiswa Semester Vi Jurusan Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Binjai," *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling* 12, no. 2 (2023).

²⁷ Rahmaton Khairiah et al., "Kebahagiaan Santri Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas," *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (2023): 1–10.

Meskipun demikian, fokus pada penelitian-penelitian tersebut masih cenderung pada kebahagiaan yang digunakan sebagai indikator kesejahteraan saja, sehingga religiusitas masih direduksi menjadi perasaan positif semata dan proses penghayatan nilai dan makna yang lebih mendalam belum banyak dikaji.

Hidayatullah (2020) pada penelitian sebelumnya masih cenderung memandang religiusitas sebagai konstruk yang bersifat umum tanpa mengkaji lebih dalam terkait orientasi atau dimensi yang mendasarinya. Padahal, religiusitas merupakan konstruk multidimensional beragam yang berkontribusi dalam membentuk perilaku keagamaan seseorang²⁸. Berbagai kajian juga menunjukkan adanya keterkaitan antara religiusitas dengan proses pembentukan makna hidup dan kesejahteraan psikologis individu²⁹. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berperan dalam proses psikososial individu, namun tidak bekerja sebagai faktor tunggal yang berdiri sendiri dalam membentuk pemaknaan hidup³⁰.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berkaitan dengan kualitas hidup individu, dan berperan dalam membantu individu menyesuaikan diri terhadap tekanan psikologis yang dialami³¹. Bednarz dan Konaszewski menyimpulkan bahwa religiusitas tidak hanya dipahami sebatas praktik keagamaan

²⁸ M. Taufik Hidayatulloh, "Dimensi Religiusitas Masyarakat: Sebuah Bukti Dedikasi Penyuluh Agama Di Kota Tangerang Selatan," *Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 11, no. 1 (2020): 71–86, <https://doi.org/10.15548/jbki.v11i1.1516>.

²⁹ Baidi Bukhori, "Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas Dan Kebermaknaan Hidup," *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 11, no. 22 (2006): 93–106, <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol12.iss22.art2>.

³⁰ Hisban Tahaha and Edhy Rustan, "Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 2 (2017): 163–79.

³¹ Dariusz Krok et al., "Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model," *Journal of Religion and Health* 60, no. 5 (2021): 3265–81, <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01375-7>.

saja, melainkan juga sebagai sumber harapan, makna, dan membentuk arah hidup yang konstruktif bagi individu dalam menghadapi pengalaman traumatis ataupun situasi yang sulit³². Dalam konteks penyalahgunaan narkoba, religiusitas berkontribusi dalam pembentukan motivasi untuk berubah, meningkatkan ketahanan psikologis, serta menumbuhkan makna hidup baru selama masa pemulihan³³. Yasin, Shafie dan Baharudin (2024) menghasilkan temuan religiusitas juga menunjukkan adanya hubungan positif antara spiritualitas dan religiusitas dengan kemampuan individu dalam bertahan dan menyesuaikan diri selama menjalani rehabilitasi narkoba³⁴.

Krok, Zarzycka, dan Telka (2025) menunjukkan bahwa dimensi dan orientasi religiusitas, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, memiliki hubungan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis serta menurunkan tingkat kecemasan individu³⁵. Namun, terdapat studi lain dari Louws dan Hendriksen (2022) yang mengungkapkan bahwa religiusitas tidak selalu memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis, karena pengaruh tersebut bergantung pada makna subjektif yang melekat pada pengalaman spiritual masing-masing

³² Sebastian Binyamin Skalski-Bednarz et al., "Positive Religious Coping Acts Through Perception of Nature and Silence in Its Association with Well-Being and Life Satisfaction Among Polish Catholics," *Frontiers in Public Health* 10 (November 2022), <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1020007>.

³³ Marjanne Louws-Hendriksen et al., "Positive and Negative Religiosity and Search for Meaning: Impact on Treatment of Substance Abuse After 6 Months," *Drug and Alcohol Dependence* 230 (January 2022): 109182, <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2021.109182>.

³⁴ Nurhafizah Mohamad Yasin et al., "Exploring Resilience and Spirituality among Recovery Drug Addicts in Drug Rehabilitation Center," *International Journal of Pedagogy and Learning Community (IJPLC)* 1, no. 2 (2024): 104–17, <https://doi.org/10.24036/12>.

³⁵ "Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model | Journal of Religion and Health," accessed October 28, 2025, <https://link.springer.com/article/10.1007/s10943-021-01375-7>.

individu³⁶. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara religiusitas dan kesejahteraan psikologis tidak bersifat secara langsung, melainkan dimediasi oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah makna hidup.

Secara umum, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membantu individu menghadapi tekanan hidup dan menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi sulit. Dengan demikian religiusitas dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, mengurangi distress, serta mendukung proses rehabilitasi. Namun, sebagian besar dari penelitian tersebut dilakukan pada populasi non-WBP penyalahguna narkotika dan tidak spesifik mengkaji konteks WBP penyalahguna narkotika sebagai sebagai kelompok dengan karakteristik sosial dan psikologis yang berbeda. Religiusitas masih diukur secara terbatas pada aspek perilaku ritual, serta konteks lembaga pemasyarakatan di Indonesia masih jarang menjadi fokus kajian.

Celah penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang secara khusus menganalisis hubungan religiusitas dengan pemaknaan hidup pada warga binaan pemasyarakatan penyalahguna narkotika dalam konteks institusional Lapas sebagai upaya memperluas variasi subjek penelitian dan memperkaya temuan penelitian terkait pengaruh religiusitas terhadap pembentukan makna hidup.

Makna hidup di sisi lain, juga menjadi variabel yang banyak dikaji dalam banyak penelitian. Makna hidup berkaitan dengan perasaan keberartian, tujuan hidup, dan arah kehidupan individu. Terdapat penelitian terdahulu yang

³⁶ Louws-Hendriksen et al., "Positive and Negative Religiousness and Search for Meaning."

menunjukkan bahwa individu yang memiliki makna hidup yang kuat cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih baik, serta mampu menghadapi situasi sulit dengan lebih adaptif. Sebaliknya, rendahnya makna hidup sering dikaitkan dengan perasaan hampa, kehilangan tujuan, dan kesulitan dalam penyesuaian diri. Streger (2021) menegaskan bahwa makna hidup menjadi pondasi psikologis individu untuk tetap bertahan dan mempertahankan keberlanjutan hidupnya ketika menghadapi tekanan serta krisis kehidupan.

Sejumlah penelitian telah mengkaji makna hidup pada individu dengan pengalamannya dalam masa pemulihan penyalahgunaan zat. Penelitian Pettersen et al. (2023) menunjukkan bahwa individu dalam masa pemulihan penyalahgunaan zat mampu membangun identitas baru, mengembangkan strategi *coping*, serta menemukan nilai dalam aktivitas sehari-hari sebagai bentuk bagian dari proses pencarian makna hidup³⁷. Namun, penelitian ini dilakukan dalam konteks rehabilitasi komunitas dan tidak melibatkan secara langsung individu yang berada dalam lingkungan institusional dengan keterbatasan pada kebebasan, seperti lembaga pasyarakatan. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Zemore et al. (2023) yang menegaskan bahwa proses pemulihan penyalahguna narkotika tidak hanya berfokus pada penghentian penggunaan zat, tetapi juga pada pembangunan kehidupan baru yang lebih bermakna, ditandai dengan pertumbuhan diri dan

³⁷ Gunn Pettersen, Trond Bjerke, Ellen Margrethe Hoxmark, Njål Herman Eikeng Sterri, and Jan H Rosenvinge, "From Existing to Living: Exploring the Meaning of Recovery and a Sober Life after a Long Duration of a Substance Use Disorder," *Nordisk Alkohol- & Narkotikatidskrift: NAT* 40, no. 6 (2023): 577–89, <https://doi.org/10.1177/14550725231170454>.

kestabilan psikologis³⁸. Meskipun demikian, penelitian ini masih menempatkan makna hidup dalam konteks pemulihan umum, tanpa mempertimbangkan dinamika struktural dan sosial individu yang sedang menjalani masa pidana.

Penelitian lain oleh McInerney, Best, dan Hodgson (2025) menunjukkan bahwa pencarian makna hidup menjadi faktor kunci keberhasilan pemulihan pada individu lanjut usia dengan riwayat ketergantungan alkohol³⁹. Penelitian ini menemukan bahwa semakin lama individu berada dalam masa pemulihan, maka semakin kuat pula makna hidup yang terbentuk hingga hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Namun, subjek penelitian terbatas pada individu lanjut usia dan di luar konteks lembaga pasyarakatan, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan pada kelompok WBP penyalahguna narkotika.

Meskipun penelitian mengenai religiusitas dan makna hidup telah banyak dilakukan, kajian yang berfokus pada warga binaan pasyarakatan penyalahguna narkotika masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih banyak dilakukan pada populasi umum atau konteks di luar lembaga pasyarakatan. Padahal, warga binaan pasyarakatan memiliki pengalaman hidup, tekanan psikososial, serta kondisi lingkungan yang berbeda dibanding kelompok masyarakat umum. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa makna hidup berperan

³⁸ Sarah E. Zemore et al., "Understanding the Shared Meaning of Recovery From Substance Use Disorders: New Findings From the What Is Recovery? Study," *Substance Abuse: Research and Treatment* 17 (January 2023), <https://doi.org/10.1177/11782218231199372>.

³⁹ Kevin McInerney et al., "A Cross-Sectional Study Investigating the Role of Meaning and Purpose in Life among Older Individuals (>50 Years Old) in Recovery from Alcohol Use Disorder / Problem Drinking," *Alcoholism Treatment Quarterly* 43, no. 2 (2025): 230–52, <https://doi.org/10.1080/07347324.2024.2423672>.

penting dalam membantu individu menghadapi kesulitan, membangun identitas baru, serta mengarahkan tujuan hidup. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji, yaitu bagaimana religiusitas berperan dalam proses pembentukan makna hidup dan dikaji bersama dengan faktor psikososial yang relevan pada WBP penyalahguna narkotika dalam konteks struktural dan sosial Lapas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari bentuk gambaran pembahasan pada sebuah penelitian, agar dapat dipahami dengan mudah sistematika ini mencakup pembahasan secara keseluruhan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab pembahasan, yakni sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang mencakup identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini memaparkan kerangka teori yang disusun secara teoritis dari masing-masing variabel penelitian, mengacu pada teori yang dijadikan landasan oleh peneliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, olah data, teknik analisis data, etika penelitian, serta sistematika pembahasan. Metodologi penelitian ini disusun secara sistematis untuk menghasilkan data yang akurat, sesuai dengan alat ukur yang sudah dipilih oleh peneliti, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, sehingga validitas dan keabsahan penelitiannya dapat terjamin.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisikan mengenai penjelasan secara umum dari hasil penelitian, mencakup deskripsi data, hasil dari analisis data, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan mengenai kesimpulan dari hasil serta pembahasan penelitian. Pada bab ini, disertakan pula saran-saran terhadap objek penelitian guna menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang mengangkat topik serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan makna hidup pada warga binaan pemasyarakatan (WBP) penyalahguna narkotika di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta. Tingkat religiusitas dan makna hidup responden secara umum berada pada kategori sedang. Dimensi search for meaning yang lebih dominan dibandingkan presence of meaning mengindikasikan bahwa responden cenderung masih berada dalam proses pencarian dan rekonstruksi makna hidup. Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas berkaitan dengan kemampuan individu dalam memaknai pengalaman hidup, termasuk dalam menghadapi kondisi keterbatasan selama masa pidana. Religiusitas dalam konteks penelitian ini dapat dipahami sebagai sumber nilai dan orientasi makna yang mendukung individu dalam mempertahankan harapan, arah hidup, serta interpretasi yang lebih adaptif terhadap situasi yang dihadapi.

Dengan demikian, religiusitas merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap dinamika makna hidup warga binaan pemasyarakatan. Religiusitas berpotensi menjadi sumber daya personal yang relevan dalam membantu individu menghadapi tekanan situasional serta mendukung proses pembinaan dan rehabilitasi di lingkungan lembaga pemasyarakatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga pemasyarakatan disarankan mengintegrasikan pembinaan keagamaan dengan pendekatan psikologis reflektif, seperti sesi konseling berbasis nilai spiritual, kegiatan refleksi diri terstruktur, serta program mentoring keagamaan yang berorientasi pada pembentukan tujuan hidup. Program ini dapat diarahkan untuk membantu WBP mentransformasikan proses pencarian makna menjadi kebermaknaan hidup yang lebih stabil. Dengan demikian, pembinaan keagamaan dapat menjadi sarana pendukung dalam membantu warga binaan membangun makna hidup yang lebih positif serta mendukung proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel lain yang berpotensi memengaruhi makna hidup, seperti dukungan sosial, resiliensi, atau kesejahteraan psikologis, serta menggunakan desain longitudinal atau pendekatan kualitatif untuk memahami perubahan makna hidup WBP secara lebih mendalam selama masa pidana. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih beragam dan seimbang agar dapat melakukan analisis perbandingan secara lebih komprehensif. Perluasan subjek penelitian pada lembaga pemasyarakatan

dengan karakteristik yang berbeda juga disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, instrumen Brief RCOPE diadaptasi dengan menggunakan skala *Likert* berbentuk persetujuan (setuju–tidak setuju), berbeda dengan versi aslinya yang menggunakan skala frekuensi. Adaptasi ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman responden, namun berpotensi menggeser makna pengukuran dari frekuensi perilaku menjadi kecenderungan sikap.

Kedua, penelitian ini hanya memfokuskan pada dimensi *positive religious coping* tanpa mengikutsertakan dimensi *negative religious coping*. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang berfokus pada aspek religiusitas yang bersifat adaptif, namun menyebabkan gambaran religious coping belum sepenuhnya komprehensif.

Ketiga, proses adaptasi instrumen dilakukan dengan penyesuaian bahasa dan konteks budaya responden, yaitu WBP penyalahguna narkotika di Lapas Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, agar lebih mudah dipahami. Meskipun demikian, terdapat kemungkinan perbedaan interpretasi terhadap item dibandingkan dengan versi asli instrumen.

Keempat, data yang diperoleh menggunakan skala *Likert* yang secara teoritis berskala ordinal, namun dalam analisis diperlakukan sebagai data interval

untuk keperluan statistik. Hal ini berpotensi mempengaruhi ketepatan interpretasi hasil analisis.

Kelima, penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang hanya menangkap kondisi pada satu waktu, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mendalam.

Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah tidak dilakukannya analisis perbandingan tingkat religiusitas berdasarkan latar belakang agama responden. Hal ini disebabkan oleh komposisi responden yang tidak seimbang, di mana mayoritas responden berasal dari satu agama, sehingga hasil perbandingan berpotensi bias dan kurang representatif. Selain itu, pertimbangan etis juga menjadi alasan untuk menghindari interpretasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman atau sensitivitas antar kelompok agama. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan instrumen sesuai pedoman asli serta mempertimbangkan penggunaan dimensi *religious coping* secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Khairina, and Khalda Khalgina. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Happiness Pada Mahasiswa Semester Vi Jurusan Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Binjai." *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling* 12, no. 2 (2023).
- Albalawi, Hamad, Afnan, Eradah. "Psychometric Properties of the Arabic Meaning in Life Questionnaire (Ar-MLQ) among Prison Inmates in the Saudi Arabian Context." *ResearchGate*, ahead of print, August 7, 2025. <https://doi.org/10.35516/hum.v51i4.2066>.
- Alestika, Rantia, and Dede Ahmad Zaki. "Agama Sebagai Sumber Dukungan Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 4 (2025): 1137–45.
- Alfiatunnisa, Elsa, Hildah Zulfah Khairunnisa, Sani Hayati, and Vianty Listya Maulida. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 3, no. 2 (2022): 29–36. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81>.
- Anisa, Aulya Khoirul Nur, Muhammad Hakim Witanto, and Khusnul Khotimah. "Peran Pendidikan Tinggi Dalam Pembentukan Identitas Religius Dan Eksistensi Diri Mahasiswa Dewasa Awal: Kajian Literatur." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 24 (2025): 523–29.
- Ardhana, Dewa Ayu Venny, Zainal Abidin, and Yuliana Hanami. "Makna Hidup (Meaning in Life) Pada Wanita Yang Terdiagnosa Positif HIV Di Masa Kehamilan." *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling* 14, no. 2 (2024): 503.
- Ardhana, Dewa Ayu Venny; Abidin, Zainal; Hanami, Yuliana. "Makna Hidup (Meaning in Life) Pada Wanita Yang Terdiagnosa Positif HIV Di Masa

Kehamilan.” *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, no. Vol 14, No 2 (2024) (2024): 503–17.

Arifi, Indirahma, and Puti Archianti Widiasih. “Bertahan Di Dunia Digital: Koping Religius Dengan Penerimaan Diri Korban Perundungan Siber.” *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 8, no. 2 (2024): 331–42. Instagram; Indonesia. <https://doi.org/10.22219/satwika.v8i2.33590>.

Astono, Ari Dwi. *METODOLOGI PENELITIAN Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*. Cahya Ghani Recovery, 2021.

Azizah, Rahmadika Nur, and Anita Aisah. “The Influence of Positive Religious Coping on Academic Burnout Among Islamic Education Students of Private University in Yogyakarta.” *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 24, no. 1 (2022): 21–34.

Baccon, Wanessa Cristina, Maria Aparecida Salci, Lígia Carreira, et al. “Meanings and Experiences of Prisoners and Family Members Affected by the COVID-19 Pandemic in a Brazilian Prison Unit: A Grounded Theory Analysis.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20, no. 15 (2023): 6488. <https://doi.org/10.3390/ijerph20156488>.

Benkel, Inger, Johanna Skoglund, Daniel Enstedt, Ylva Hård af Segerstad, Joakim Öhlén, and Stina Nyblom. “Understanding the Needs for Support and Coping Strategies in Grief Following the Loss of a Significant Other: Insights from a Cross-Sectional Survey in Sweden.” *Palliative Care and Social Practice* 18 (September 2024): 26323524241275699. <https://doi.org/10.1177/26323524241275699>.

BNN, Oleh Humas. “Dampak Langsung Dan Tidak Langsung Penyalahgunaan Narkoba.” March 20, 2014. <https://bnn.go.id/dampak-langsung-dan-tidak-langsung-penyalahgunaan-narkoba/>.

- Bukhori, Baidi. "Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas Dan Kebermaknaan Hidup." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 11, no. 22 (2006): 93–106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol12.iss22.art2>.
- Chalil, Izzar Aqbar, Rahmat Syarief Aulia Muhammad, and Arbania Fitriani Sandrha. *Pengembangan Dan Validasi Alat Ukur Self-Acceptance Pada Mahasiswa*. 2026.
- Chen, Ying, Sion Kim Harris, Everett L. Worthington, and Tyler J. VanderWeele. "Religiously or Spiritually-Motivated Forgiveness and Subsequent Health and Well-Being among Young Adults: An Outcome-Wide Analysis." *The Journal of Positive Psychology* 14, no. 5 (2019): 649–58. <https://doi.org/10.1080/17439760.2018.1519591>.
- Cunha, Olga, Andreia de Castro Rodrigues, Sónia Caridade, et al. "The Impact of Imprisonment on Individuals' Mental Health and Society Reintegration: Study Protocol." *BMC Psychology* 11 (July 2023): 215. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01252-w>.
- Cunha, Olga, Andreia de Castro Rodrigues, Sónia Caridade, et al. "The Impact of Imprisonment on Individuals' Mental Health and Society Reintegration: Study Protocol." *BMC Psychology* 11 (July 2023): 215. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01252-w>.
- Cunha, Olga, Andreia de Castro Rodrigues, Sónia Caridade, et al. "The Impact of Imprisonment on Individuals' Mental Health and Society Reintegration: Study Protocol." *BMC Psychology* 11 (July 2023): 215. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01252-w>.
- Dinata, Riadi Marta. "Optimasi Sampling Bersama Roulette-Wheel Sebagai Improve Metode Simple Random Sampling." *Jurnal Komputasi* 12, no. 2 (2024): 176–87.

- Donna, Ade Ayu Rahma, Anisa Putri, Dwi Nopiyanti, et al. "Pengaruh Do'a Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa." *Proceeding Conference on Da'wah and Communication Studies* 1 (December 2022): 91–100. <https://doi.org/10.61994/cdcs.v1i1.31>.
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." *American Journal of Theoretical and Applied Statistics* 5, no. 1 (2016): 1–4.
- Ezekwe, Christopher Ifeanyi. "International Journal of Research and Innovation in Social Science (Ijriiss)." *Available at SSRN 5065151*, 2024.
- Fadli, Rahmat, Suci Hidayati, Mifathul Cholifah, Rusdi Abdullah Siroj, and Muhammad Win Afgani. "Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment." *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1734–39.
- Farkhan, Farkhan, and Ika Ika. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)." *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis* 9, no. 1 (2012): 22860.
- Fatimah, Siti Layli, and Achmad Khudori Soleh. "Agama Dan Makna Hidup Dalam Perspektif Logoterapi Viktor Frankl." *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3, no. 6 (2025): 1018–24.
- Febriani, Kurnia Puji, Elin Erlina Sasanti, and Adhitya Bayu Suryantara. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 332–46. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.231>.
- Ferreira-Valente, Alexandra, Fernando Fontes, José Pais-Ribeiro, and Mark P. Jensen. "The Meaning Making Model Applied to Community-Dwelling Adults with Chronic Pain." *Journal of Pain Research*, 2021, 2295–311.

- Fitriani, Annisa. "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 1 (2016): 57–80.
- Frankl, Viktor E. *Man's Search for Meaning*. Simon and Schuster, 1985.
- Ghazanfari, Hooshang, Sakineh Miri, Mozhgan Taebi, and Jamileh Farokhzadian. "Psychological Wellbeing, Family Cohesion, and Purposeful Life in Male Prisoners: A Cross-Sectional Study." *Frontiers in Psychiatry* 13 (January 2023). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1054149>.
- Giono, Eko, and Surawan Surawan. "Coping Religius Sebagai Strategi Penanggulangan Stress dan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 02 (2025): 393–400.
- Giono, Eko, and Surawan Surawan. "Coping Religius Sebagai Strategi Penanggulangan Stress Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 02 (2025): 393–400.
- Habibah, Astri Nur, and Khadijah. "Koping Religius Sebagai Solusi Stres Akademik Mahasiswa Tasawuf Dan Psikoterapi Uinsa." *Jurnal Pendidikan Integratif* 6, no. 2 (2025). <https://ejournals.com/ojs/index.php/jpi/article/view/2288>.
- Hidayat, H. D., Dede Rosyada, and Muhib Abdul Wahab. *Bahasa Arab Qurani (Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas Pada Orang Dewasa)*. n.d.
- Hidayatulloh, M. Taufik. "Dimensi Religiusitas Masyarakat: Sebuah Bukti Dedikasi Penyuluh Agama Di Kota Tangerang Selatan." *Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 11, no. 1 (2020): 71–86. <https://doi.org/10.15548/jbki.v11i1.1516>.
- Humaidah, Ananda. "Peran Religious Coping Terhadap Kesehatan Mental: Systematic Literature Review." *Nathiqiyah* 7, no. 2 (2024): 110–17. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v7i2.1160>.

- Ikhwanisifa, Ikhwanisifa, and Raudatussalamah Raudatussalamah. "Peran Religious Coping Dan Tawakal Untuk Meningkatkan Subjective Wellbeing Pada Masyarakat Melayu." *Jurnal Psikologi* 18, no. 1 (2022): 44–50.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007>.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (2025): 1377–84.
- Iswardani, Mansoer, Winarini, Dewi, Zahrasari, & Irwanto. "(PDF) Meaning-Making among Drug Addicts during Drug Addiction Recovery from the Perspective of the Meaning-Making Model." *Psych.* 4. 589-604. [10.3390/Psych4030045](https://doi.org/10.3390/Psych4030045), ahead of print, 2022. <https://doi.org/10.3390/psych4030045>.
- Iswardani, Tri, Zahrasari Lukita Dewi, Winarini Wilman Mansoer, and Irwanto Irwanto. "Meaning-Making among Drug Addicts during Drug Addiction Recovery from the Perspective of the Meaning-Making Model." *Psych* 4, no. 3 (2022): 589–604.
- Jabir, M. Agus, Akemat Pawirodiyono, Rahmi Imelisa, Iyus Yosep, and Khrisna Wisnusakti. "Hubungan Tingkat Religiusitas, Tingkat Kebersyukuran Dengan Kejadian Depresi Pada Remaja." *Journal of Telenursing (JOTING)* 6, no. 1 (2024): 1007–15.
- Jang, Sung Joon, and Byron R. Johnson. "Religion and Rehabilitation as Moral Reform: Conceptualization and Preliminary Evidence." *American Journal of Criminal Justice* 49, no. 1 (2024): 47–73.
- Jang, Sung Joon, Byron R. Johnson, and Matthew Lee Anderson. "Virtuous Effects of Religion on Negative Emotions among Offenders in a Colombian Prison." *Journal of Crime and Justice* 47, no. 2 (2024): 280–98.

- Janti, Suhar. "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen." *Prosiding Snast*, 2014, 155–60.
- Johnson, Byron R., David B. Larson, and Timothy C. Pitts. "Religious Programs, Institutional Adjustment, and Recidivism Among Former Inmates in Prison Fellowship Programs." *Justice Quarterly* 14, no. 1 (1997): 145–66.
- Joiner, Raquael J., Brandy S. Martinez, Niccole A. Nelson, and C. S. Bergeman. "Within-Person Changes in Religiosity, Control Beliefs, and Subjective Well-Being Across Middle and Late Adulthood." *Psychology and Aging* 37, no. 7 (2022): 848–62. <https://doi.org/10.1037/pag0000713>.
- Juliane, Zhara, and Putri Bungsu Machmud. "Factors Associated with Depression among Prisoners in Women's Class II-A Prison Jakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15, no. 3 (2020): 338–43. <https://doi.org/10.15294/kemas.v15i3.19850>.
- Junaedi, Junaedi, and Abdul Wahab. "Hipotesis Penelitian Dalam Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan* 6, no. 2 (2023): 142–46. <https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.98>.
- Khairiah, Rahmaton, Hafnidar Hafnidar, and Safuwan Amin. "Kebahagiaan Santri Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas." *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (2023): 1–10.
- Khomairoh, Siti, Ahmad Barizi, and Hadi Mansuri. "Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah Wa Naqshabandiyah Dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock Dan Stark (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang)." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 2 (2024): 159–75.
- Krok, Dariusz, Beata Zarzycka, and Ewa Telka. "Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in

- Poland: A Moderated Mediation Model.” *Journal of Religion and Health* 60, no. 5 (2021): 3265–81.
- Krok, Dariusz, Beata Zarzycka, and Ewa Telka. “Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model.” *Journal of Religion and Health* 60, no. 5 (2021): 3265–81.
- Krok, Dariusz, Beata Zarzycka, and Ewa Telka. “Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model.” *Journal of Religion and Health* 60, no. 5 (2021): 3265–81. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01375-7>.
- Krok, Dariusz, Beata Zarzycka, and Ewa Telka. “Risk Perception of Covid-19, Religiosity, and Subjective Well-Being in Emerging Adults: The Mediating Role of Meaning-Making and Perceived Stress.” *Journal of Psychology and Theology* 51, no. 1 (2023): 3–18.
- Krok, Dariusz, Beata Zarzycka, and Ewa Telka. “Risk Perception of COVID-19, Religiosity, and Subjective Well-Being in Emerging Adults: The Mediating Role of Meaning-Making and Perceived Stress.” *Journal of Psychology and Theology* 51, no. 1 (2023): 3–18. <https://doi.org/10.1177/00916471221102550>.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Lazarus, Richard S., and Susan Folkman. *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer publishing company, 1984.
- Liu, Huinan, Yuen Chi Mok, Ka Lok Lau, and Wai Kai Hou. “Measuring Everyday Adaptation After Imprisonment: The Post-Release Living Inventory for Ex-Prisoners (PORLI-Ex).” *International Journal of Clinical and Health Psychology: IJCHP* 23, no. 2 (2023): 100352. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2022.100352>.

- Liu, Huinan, Yuen Chi Mok, Ka Lok Lau, and Wai Kai Hou. "Measuring Everyday Adaptation After Imprisonment: The Post-Release Living Inventory for Ex-Prisoners (PORLI-Ex)." *International Journal of Clinical and Health Psychology: IJCHP* 23, no. 2 (2023): 100352. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2022.100352>.
- Louws-Hendriksen, Marjanne, Joke C. Van Nieuw Amerongen-Meeuse, Mark Hommes, Jeroen Kuntze, and Hanneke Schaap-Jonker. "Positive and Negative Religiousness and Search for Meaning: Impact on Treatment of Substance Abuse After 6 Months." *Drug and Alcohol Dependence* 230 (January 2022): 109182. <https://doi.org/10.1016/j.drugalcdep.2021.109182>.
- Lukman, Gilza Azzahra, Anisa Putri Alifah, Almira Divarianti, and Sahadi Humaedi. "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 3 (2021): 405–17.
- Lutfiyah, and Abdur Rohman. "Generasi Dalam Bahaya Strategi Menangkal Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Indonesia." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 6 (2025). <https://doi.org/10.62281/v3i6.2159>.
- Mawarpury, Marty, Herdian Maulana, Maya Khairani, and Endang Fourianalistyawati. *Buku Seri Kesehatan Mental Indonesia: Kesehatan Mental di Indonesia Saat Pandemi*. Syiah Kuala University Press, 2022.
- McInerney, Kevin, David Best, and Philip Hodgson. "A Cross-Sectional Study Investigating the Role of Meaning and Purpose in Life among Older Individuals (>50 Years Old) in Recovery from Alcohol Use Disorder / Problem Drinking." *Alcoholism Treatment Quarterly* 43, no. 2 (2025): 230–52. <https://doi.org/10.1080/07347324.2024.2423672>.
- Mubdiah, Salimatul, Nabila Afifa Zahra, Retno Palupi, Dewan Ilyas Wibisono, and Herul Wahyudin. "Analysis of the Meaning of Life for Buskers in Jakarta." *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* 8, no. 1 (2024): 71–82.

- Nabilah, Igriya Fauzi, Triantoro Safaria, and Siti Urbayatun. "Penderitaan, Penerimaan Diri Dan Penemuan Makna Hidup Pada Wanita Pengidap Kanker Payudara Setelah Mastektomi." *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (2022): 191–201.
- Naghiyae, Maede, Bahman Bahmani, and Ali Asgari. "The Psychometric Properties of the Meaning in Life Questionnaire (MLQ) in Patients with Life-Threatening Illnesses." *The Scientific World Journal* 2020 (January 2020): 8361602. <https://doi.org/10.1155/2020/8361602>.
- Naghiyae, Maede, Bahman Bahmani, and Ali Asgari. "The Psychometric Properties of the Meaning in Life Questionnaire (MLQ) in Patients with Life-Threatening Illnesses." *The Scientific World Journal* 2020 (January 2020): 8361602. <https://doi.org/10.1155/2020/8361602>.
- Naghiyae, Maede, Bahman Bahmani, and Ali Asgari. "The Psychometric Properties of the Meaning in Life Questionnaire (MLQ) in Patients with Life-Threatening Illnesses." *The Scientific World Journal* 2020 (January 2020): 8361602. <https://doi.org/10.1155/2020/8361602>.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Nasrudin, Juhana. *Refleksi Keberagamaan Dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan*. Rajawali Pers, 2020.
- Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG, n.d.
- Nur, Laela Laela. "Peran Sholat Dalam Mengatasi Depresi." *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 4, no. 02 (2023): 99–110. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i02.2476>.

- Pargament, Kenneth, Margaret Feuille, and Donna Burdzy. "The Brief RCOPE: Current Psychometric Status of a Short Measure of Religious Coping." *Religions* 2, no. 1 (2011): 51–76.
- Pargament, Kenneth, Margaret Feuille, and Donna Burdzy. "The Brief RCOPE: Current Psychometric Status of a Short Measure of Religious Coping." *Religions* 2, no. 1 (2011): 51–76.
- Pargament, Kenneth I. *The Psychology of Religion and Coping: Theory, Research, Practice*. Guilford press, 2001.
- Park, Crystal L. "Making Sense of the Meaning Literature: An Integrative Review of Meaning Making and Its Effects on Adjustment to Stressful Life Events." *Psychological Bulletin* 136, no. 2 (2010): 257.
- Park, Crystal L. "Making Sense of the Meaning Literature: An Integrative Review of Meaning Making and Its Effects on Adjustment to Stressful Life Events." *Psychological Bulletin (US)* 136, no. 2 (2010): 257–301. <https://doi.org/10.1037/a0018301>.
- Park, Crystal L. "The Meaning Making Model: A Framework for Understanding Meaning, Spirituality, and Stress-Related Growth in Health Psychology." *European Health Psychologist* 15, no. 2 (2013): 40–47.
- Patimah, Zulpan, Dite Umbara Alfansuri, El Munawaroh, and Muhammad Ilyas. "Memahami Dan Menerapkan Uji Korelasi Dalam Analisis Data Penelitian Pendidikan." *Journal Education Innovation (JEI)* 3, no. 4 (2025): 740–52. <https://doi.org/10.65474/f7vd8y11>.
- Pettersen, Gunn, Trond Bjerke, Ellen Margrethe Hoxmark, Njål Herman Eikeng Sterri, and Jan H. Rosenvinge. "From Existing to Living: Exploring the Meaning of Recovery and a Sober Life After a Long Duration of a Substance Use Disorder." *Nordisk Alkohol- & Narkotikatidskrift: NAT* 40, no. 6 (2023): 577–89. <https://doi.org/10.1177/14550725231170454>.

- Pettersen, Gunn, Trond Bjerke, Ellen Margrethe Hoxmark, Njål Herman Eikeng Sterri, and Jan H Rosenvinge. "From Existing to Living: Exploring the Meaning of Recovery and a Sober Life after a Long Duration of a Substance Use Disorder." *Nordisk Alkohol- & Narkotikatidskrift : NAT* 40, no. 6 (2023): 577–89. <https://doi.org/10.1177/14550725231170454>.
- Ph.D, Prof Bambang Suryadi, Ph D. dan Bahrul Hayat. *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia, n.d.
- Pramana, Ida Bagus Gde Agung Yoga, Ika Yuniar Cahyanti, and I. Gusti Ayu Diah Fridari. "Logoterapi untuk Meningkatkan Meaning in Life pada Narapidana Penyalahgunaan Narkotika." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 5, no. 2 (2021): 217–31. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i2.3529>.
- Pugu, Melyana R., Sugeng Riyanto, and Rofiq Noorman Haryadi. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Putri, Putri, Rina Rifayanti, and Andreas Agung Kristanto. "Tingkat Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Survivor COVID-19." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 10, no. 3 (2022): 566–74.
- Rachmat, Nur. *Optimasi Performa Kualitas Hidup Pada Pasien Post Amputasi Transfemoral*. Gracias Logis Kreatif, 2021.
- Ramadhan, A. Dani Dimas, Ach Thorqur Rohim, Nabilatul Maulidiyah, Anisa Pratiwi, and Firman Firdausi. *Psikologis Agama Pada Remaja*. Penerbit: Kramantara JS, 2025.
- Ramadhani, Lisnaini, Babby Hasmayni, and Khairuddin Khairuddin. "Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dengan Perilaku Inovatif Pada Guru." *Jurnal Social Library* 3, no. 1 (2023): 30–36.

- Ramadika, Egi, Satrio Ramadhani, Rero Ramadhana, and Sheila Hariry. "Peran Agama dalam Menghadapi Stres dan Kesejahteraan Psikologis." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 02 (2025): 224–32.
- "Religiosity, Meaning-Making and the Fear of COVID-19 Affecting Well-Being Among Late Adolescents in Poland: A Moderated Mediation Model | Journal of Religion and Health." Accessed October 28, 2025. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10943-021-01375-7>.
- Reviani, Nia, Ujang Sumarwan, Tin Herawati, and Lilik Noor Yuliati. "Hubungan Gejala Stres, Religiusitas, Dan Strategi Koping Dengan Kesejahteraan Subjektif Keluarga Pada Kehamilan Tidak Diinginkan." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 13, no. 1 (2025): 387–97.
- Rogahang, Steven SN, and M. Si Teol. *Agama Dan Kesejahteraan Sosial*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024.
- Saputra, Nanda. *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajarannya*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Sarafino, Edward P., and Timothy W. Smith. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons, 2014.
- Sari, Jelly Furnama, and Asti Haryati. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Coping Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi BKI Di UINFAS Bengkulu." *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 6, no. 2 (2023): 1–16.
- Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, and Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–15.
- Sayyidah, Aisya Farah, Rifdah Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, Sri Rejeki, and M. U. Nomor. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Jurnal Al-Qalb* 13, no. 2 (2022): 105.

- Setyaputra, Muhammad Ghazy, Septian Mixrova Sebayang, and Ema Wahyu Ningrum. "Hubungan Religious Coping Dengan Resiliensi Pada Pasien Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan." *Jurnal Sehat Mandiri* 18, no. 1 (2023): 12–22. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i1.800>.
- Skalski-Bednarz, Sebastian Binyamin, Karol Konaszewski, Loren L. Toussaint, Arndt Büsing, and Janusz Surzykiewicz. "Positive Religious Coping Acts Through Perception of Nature and Silence in Its Association with Well-Being and Life Satisfaction Among Polish Catholics." *Frontiers in Public Health* 10 (November 2022). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1020007>.
- Skalski-Bednarz, Sebastian Binyamin, Karol Konaszewski, Loren L. Toussaint, Arndt Büsing, and Janusz Surzykiewicz. "Positive Religious Coping Acts Through Perception of Nature and Silence in Its Association with Well-Being and Life Satisfaction Among Polish Catholics." *Frontiers in Public Health* 10 (November 2022). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1020007>.
- Skowroński, Bartłomiej, and Elżbieta Barbara Talik. "Factors Related to Personal Quality of Life in Prison Inmates." *International Journal of Occupational Medicine and Environmental Health* 36, no. 2 (n.d.): 291–302. <https://doi.org/10.13075/ijomeh.1896.01961>.
- Sofia, Rachmie, Moh Darussalam, Suci Ayuningtias, Noktarina Larasati Wilujeng, and Siti Susilawati. *Analisis Problem Keagamaan Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama*. Penerbit: Kramantara JS, 2025.
- Soucase, Beatriz, Joaquín García-Alandete, and César Rubio-Belmonte. "Presence of/Search for Meaning and Positive Psychological Functioning in Spanish Emerging Adults." *Current Psychology* 42, no. 3 (2023): 2198–207.
- Steger, Michael F. "Making Meaning in Life." *Psychological Inquiry* 23, no. 4 (2012): 381–85.
- Steger, Michael F. *Meaning in Life: A Unified Model*. n.d. Accessed September 28, 2025. <https://academic.oup.com/edited-volume/34277/chapter/290647509>.

- Steger, Michael F., P. Frazier, S. Oishi, and M. Kaler. "The Meaning in Life Questionnaire (MLQ)." *Description, Scoring and Feedback Packet*. Available Online: [Http://Www. Michaelfsteger. Com/Wp-Content/Uploads/2013/12/MLQ-Description-Scoring-and-Feedback-Packet.Pdf](http://www.Michaelfsteger.Com/Wp-Content/Uploads/2013/12/MLQ-Description-Scoring-and-Feedback-Packet.Pdf) (Accessed on 14 March 2023), 2010.
- Steger, Michael F., Patricia Frazier, Shigehiro Oishi, and Matthew Kaler. "The Meaning in Life Questionnaire: Assessing the Presence of and Search for Meaning in Life." *Journal of Counseling Psychology* 53, no. 1 (2006): 80.
- Subroto, Mitro, and Muhammad Arjuna Febrianto. "Pola Adaptasi Dan Strategi Bertahan Narapidana Perempuan Terpidana Seumur Hidup." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 4879–96.
- Subroto, Mitro, and Muhammad Arjuna Febrianto. "Pola Adaptasi Dan Strategi Bertahan Narapidana Perempuan Terpidana Seumur Hidup." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 4879–96.
- Sudaryana, Bambang, and H. R. Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2022.
- Sukadana, Gusti Ngurah. "Spiritualitas Sebagai Resiliensi Dalam Krisis Pribadi Dan Sosial." *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 3, no. 2 (2025): 76–89.
- Swarjana, I. Ketut, and M. P. H. Skm. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Szcześniak, Małgorzata, and Celina Timoszyk-Tomczak. "Religious Struggle and Life Satisfaction Among Adult Christians: Self-Esteem as a Mediator." *Journal of Religion and Health* 59, no. 6 (2020): 2833–56.
- Taber, Keith S. "The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education." *Research in Science Education* 48, no. 6 (2018): 1273–96.

- Tahaha, Hisban, and Edhy Rustan. "Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 2 (2017): 163–79.
- Thomas, Justin, and Mariapaola Barbato. "Positive Religious Coping and Mental Health among Christians and Muslims in Response to the COVID-19 Pandemic." *Religions* 11, no. 10 (2020): 498. <https://doi.org/10.3390/re111100498>.
- To, Siu-ming, Ming-wai Yan, and Cheryl Danielle Lau. "Meaning-Making of Motherhood among Mothers with Substance Abuse Problems." *Frontiers in Psychology* 12 (2021): 679586.
- Travezaño-Cabrera, Aaron, Lindsey W. Vilca, Julisa Quiroz-Becerra, Samy L. Huerta, Rosali Delgado-Vallejos, and Tomás Caycho-Rodríguez. "Meaning of Life Questionnaire (MLQ) in Peruvian Undergraduate Students: Study of Its Psychometric Properties from the Perspective of Classical Test Theory (CTT)." *BMC Psychology* 10, no. 1 (2022): 206. <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00913-6>.
- Triyono, Triyono, Vera Imanti, and Adnantrah Bayu Mahardika. "Handling Family Psychological Distress during the Covid-19 Pandemic (Learning from Religious Coping Strategies in Covid-19 Confirmed Families)." *National Conference on Educational Science and Counselling* 1, no. 1 (2021): 1–14.
- Ulya, Zibda. "Makna Hidup Pada Warga Binaan Perempuan Di Vonis Hukuman Panjang Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Semarang." *Makna Hidup Pada Warga Binaan Perempuan Di Vonis Hukuman Panjang Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Victoriana, Evany, Rosida Tiurma Manurung, Endeh Azizah, Mia Teresa, and Zuster Alvin Gultom. "Makna Hidup Dan Subjective Well-Being Mahasiswa." *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 7, no. 2 (2023): 225–44.

- Wangensteen, Turid, and Jacob Hystad. "A Comprehensive Approach to Understanding Substance Use Disorder and Recovery: Former Patients' Experiences and Reflections on the Recovery Process Four Years After Discharge from SUD Treatment." *Journal of Psychosocial Rehabilitation and Mental Health* 9, no. 1 (2022): 45–54. <https://doi.org/10.1007/s40737-021-00233-9>.
- Widodo, Bahrul Wirdad. *Metode Psikologi Agama Pada Usia Dewasa*. Penerbit: Kramantara JS, 2025.
- Wnuk, Marcin. "The Mechanisms Underlying Religious Coping and Hopelessness: Role of Meaning in Life and Affectivity." *Pastoral Psychology* (Germany), ahead of print, 2024. <https://doi.org/10.1007/s11089-024-01181-4>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yasin, Nurhafizah Mohamad, Amin Al Haadi Shafie, and Dini Farhana Baharudin. "Exploring Resilience and Spirituality among Recovery Drug Addicts in Drug Rehabilitation Center." *International Journal of Pedagogy and Learning Community (IJPLC)* 1, no. 2 (2024): 104–17. <https://doi.org/10.24036/12>.
- Yosepha, Angeline Claudia. *Analisis Pembinaan Terhadap Narapidana Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kalianda)*. 2023.
- Zahro, Elmy Bonafita, Dina Mardiani, Hikma Aulia, and Ulfah Siti Khodijah. "Pengaruh Religiusitas Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Keluarga Terdampak Covid-19." *Unusia Conference* 1, no. 1 (2021): 275–92.
- Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89.

Zemore, Sarah E., Kelly L. Ziemer, Paul A. Gilbert, Mitchell P. Karno, and Lee Ann Kaskutas. "Understanding the Shared Meaning of Recovery From Substance Use Disorders: New Findings From the What Is Recovery? Study." *Substance Abuse: Research and Treatment* 17 (January 2023). <https://doi.org/10.1177/11782218231199372>.

Zulwidyaningtyas, Ebtaniz. "Makna Hidup Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Remaja." *Penguatan Orientasi Nilai Dalam Bimbingan Dan Konseling Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Generasi Muda Indonesia*, n.d., 370.